

SELF ACCEPTANCE WITH NON-GENETIC PHYSICAL DISABILITY IN TEENAGERS

Erma Nurani

ABSTRACT

The physical appearance is one thing that gets attention from the teenagers. However, not everyone is lucky to have a good physical condition in this life. Some of them have bad experiences such as accident or disease that can cause physical disabilities. Disability is the dysfunction or the function reduced because of the disorder/losing part of the body or organ. This dysfunction makes the different development process from people with normal physical condition. In teenagers, this is such a challenges condition in the development process that affects the complete self-acceptance. This research aimed to give the psychological illustration about the self-acceptance on the teenagers with non-genetic physical disabilities. The respondents of the research were three teenagers with non genetic disabilities. The data collection was done by interviewing method. This research was done by using qualitative method *Qualitative Content Analysis (AIK) deductive descriptive*. Credibility test used in this research was member checking. The result showed that two interviewees tend to be able to accept themselves. On the contrary, another interviewee tends not to be able to accept them. The self-acceptance process is more influenced by social support factors like family and friends in the school. Besides, in this research, bullying at the school make the teenagers get the trauma and it really influences someone's self-acceptance.

Keywords: self-acceptance, non-genetic physical disabilities, teenagers

PENERIMAAN DIRI PENYANDANG DISABILITAS FISIK NON GENETIK PADA REMAJA

Erma Nurani

ABSTRAK

Penampilan fisik merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian saat usia remaja. Namun tidak semua orang beruntung memiliki kondisi fisik yang sempurna dalam hidupnya karena kecelakaan atau penyakit sehingga mengalami disabilitas fisik. Disabilitas merupakan adanya disfungsi atau berkurangnya suatu fungsi karena adanya kelainan/kehilangan dari bagian tubuh atau organ seseorang. Disfungsi ini membuat proses perkembangan orang yang mengalaminya berbeda dengan orang dengan kondisi fisik normal. Bagi remaja keadaan ini menjadi tantangan tersendiri bagi perkembangan yang mempengaruhi penerimaan diri secara utuh. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran psikologis mengenai penerimaan diri pada penyandang disabilitas fisik non genetik pada remaja. Responden penelitian ini adalah tiga orang remaja penyandang disabilitas non genetik. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif Analisis Isi Kualitatif (AIK) deduktif deskriptif. Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *member checking*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua informan cenderung mampu menerima diri, sedangkan satu informan lainnya cenderung tidak mampu menerima diri. Proses penerimaan diri banyak dipengaruhi oleh faktor dukungan sosial, yaitu keluarga dan teman sekolah. Selain itu, dalam penelitian ini tindakan *bully* saat sekolah membuat remaja trauma dan sangat mempengaruhi penerimaan diri seseorang.

Kata Kunci : peneriman diri, diabilitas fisik non genetik, remaja